

**PENGARUH SIKAP BELAJAR DAN DISIPLIN TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI
JURUSAN IPS DI SMA ADABIAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Disusun Oleh:

RIZKY AKBAR
2007 / 88936

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH SIKAP BELAJAR DAN DISIPLIN TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI JURUSAN IPS DI SMA ADABIAH PADANG

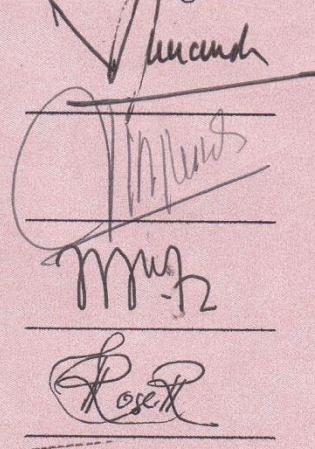
Nama : Rizky Akbar
BP/NIM : 2007/88936
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si
2.	Sekretaris	Rino, S.Pd, M.Pd
3.	Anggota	Dr. Marwan, M.Si
4.	Anggota	Rose Ramidani, S.Pd, MM

Tanda Tangan



ABSTRAK

Risky Akbar. (2007/88936) : Pengaruh Sikap Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS Di SMA Adabiah Padang.

**Pembimbing: 1) Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si
2) Rino, S.pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang, (2) Pengaruh sikap belajar terhadap disiplin siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang, (3) Pengaruh disiplin terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang, (4) Pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui disiplin siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang. Teknik penarikan sampel dengan *Proposional Random sampling* dengan jumlah sampel 80 orang siswa. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis jalur (*Path analysis*) dengan uji signifikansi uji T dan uji F sedangkan uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sikap belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan jumlah pengaruh variabel sebesar 37% (2) Sikap belajar berpengaruh signifikan terhadap disiplin dengan nilai probabilitas $0,14 < 0,05$ dan jumlah pengaruh variabel sebesar 7,6% (3) disiplin berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan jumlah pengaruh variabel sebesar 22,5% (4) Sikap belajar dan disiplin berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai probabilitas masing variabel $0,000 < 0,05$ dan jumlah pengaruh variabel sebesar 47,2%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru ekonomi membimbing siswa agar memiliki sikap belajar yang baik. Kepada siswa agar meningkatkan disiplin dan sikap dalam belajar supaya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh sikap belajar dan disiplin terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs. M.Si selaku pembimbing I, dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu penguji skripsi (1) Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si (2) Rino, S.Pd, M.Pd (3) Dr. Marwan, M.Si (4) Rose Rahmidani S.Pd, MM yang telah menguji dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Ibu Elvi Rahmi S.Pd M.Pd selaku penasehat akademik.
6. Bapak Drs. Achiar MM selaku Kepala Sekolah SMA Adabiah Padang yang telah memberikan izin untuk proses penelitian.
7. Majelis Guru serta Karyawan/ti SMA Adabiah Padang yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
8. Papa dan Mama beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada siswa/i SMA Adabiah Tahun Pelajaran 2011/2012 yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin....

Padang, Desember 2012

Penuli

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar	10
2. Sikap	13
3. Disiplin.....	18
4. Pengaruh Sikap dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar	21
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis	25

	Halaman
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Pengambilan Data	30
E. Definisi Operasional.....	31
F. Instrumentasi Penelitian	32
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	43
1. Sejarah SMA Adabiah Padang	43
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	43
3. Keadaan Fisik Sekolah.....	44
4. Tata Tertib Sekolah.....	45
5. Keadaan Lingkungan Sekolah	47
B. Hasil Penelitian	48
1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	48
2. Analisis Inferensial	54
C. Pembahasan	74
1. Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	74
2. Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Disiplin siswa.....	75
3. Pengaruh Disiplin Terhadap hasil belajar	77
4. Pengaruh Sikap Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar	78
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Simpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi kelas IX di SMA Padang.....	5
3.1 Distribusi Populasi Penelitian	28
3.2 Distribusi Sampel Penelitian.....	30
3.3 Skor Jawaban Setiap Pernyataan Variabel sikap belajar	32
3.4 Skor Jawaban Setiap Pernyataan Variabel disiplin.....	33
3.5 Kisi-kisi Penyusunan Angket.....	34
4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	48
4.2 Distribusi Frekuensi Variabel sikap Belajar	50
4.3 Distribusi Frekuensi Disiplin	53
4.4 Uji Normalitas Sebaran Data	55
4.5 Uji Homogenitas Varians	56
4.6 Kesimpulan Hasil Perhitungan Analisis Jalur.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian.....	86
2. Validitas dan Reliabilitas	89
3. Tabulasi Penelitian.....	93
4. Distribusi Frekuensi masing-masing variabel.....	99
5. Analisis Inferensial	102
6. Uji Hipotesis	104

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	25
2. Sub Struktur 1	59
3. Sub Struktur 2	61
4. Sub Struktur 3	64
5. Sub struktur 4.....	66
6. Diagram Jalur Setiap Variabel.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarana terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan hasil belajar yang sesuai dengan bakat, motivasi, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. (Arikunto, 1990:21)

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi juga dipengaruhi oleh disiplin. Menurut Slameto (2003:54) factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi 2 yaitu:

Faktor Intern, diantaranya:

1. Faktor jasmaniah, terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
2. Faktor psikologis, terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, sikap serta kesiapan.
3. Faktor kelelahan.

Faktor Ekstern, diantaranya:

1. Faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, ekonomi keluarga dan sebagainya.
2. Faktor sekolah meliputi: metode mengajar, kurikulum, disiplin, alat pengajaran dan sebagainya.
3. Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat massa media dan sebagainya.

Siswa sering mengalami masalah yang berkaitan dengan sikap belajar dan disiplin. Siswa yang gagal tidak hanya disebabkan oleh buruknya hasil belajar tetapi juga disebabkan oleh sikap belajar. Siswa yang mempunyai sikap belajar yang baik akan memperoleh hasil yang baik dan siswa yang mempunyai sikap yang kurang baik akan memperoleh hasil yang kurang baik pula.

Sikap belajar berhubungan dengan hasil belajar siswa yang dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Dan didalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Seorang siswa perlu memiliki disiplin dengan melakukan latihan yang dapat memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri

akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain.

Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat. Seperti halnya disebutkan oleh Tulus Tu'u (2004:37) bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran secara positif.

Sehubungan itu, maka penulis mengadakan wawancara dengan beberapa orang guru mata pelajaran ekonomi di SMA Adabiah Padang tentang sikap dan disiplin siswa dalam belajar. Dari hasil wawancara tersebut, penulis mendapatkan gambaran tentang kondisi siswa disekolah bahwa kebanyakan siswa mempunyai tingkat sikap dan kedisiplinan yang masih kurang dan selain itu di SMA Adabiah Padang ini masih banyak siswa melakukan pelanggaran terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan antara lain :

1. Siswa sering terlambat datang ke sekolah pada waktu yang ditetapkan.
2. Siswa sering keluar ketika jam pelajaran berlangsung, walaupun bukan untuk suatu keperluan yang sangat penting.
3. Ketika pelajaran berlangsung, siswa masih melakukan kegiatan-kegiatan yang menyimpang dari kegiatan belajar mengajar.

4. Siswa banyak tidak memakai atribut sekolah seperti nama dan lokasi sekolah.
5. Siswa memakai asesoris diluar ketentuan sekolah seperti, memakai gelang, kalung (bagi siswa laki-laki), memakai kaos oblong serta sandal.
6. Ketika ujian berlangsung, siswa masih sering melakukan kecurangan-kecurangan.

Dari permasalahan sikap dan disiplin tersebut menyebabkan proses belajar dan pembelajaran kurang berjalan dengan baik, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran ekonomi di SMA Adabiah Padang.

Tabel 1.1 Rata-rata Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Kelas

IX Jurusan IPS di SMA ADABIAH Padang Tahun Ajaran

2011/2012

KELAS	Rata-rata	KKM	Siswa yang tuntas	Siswa tidak tuntas	Ketuntasan	
					Tuntas %	Tidak tuntas %
XI S 1	64,83	70	10	32	23,80	76,20
XI S 2	64,98	70	15	31	32,61	67,39
XI S 3	62,52	70	11	35	23,91	76,09
XI S 4	56,48	70	6	36	14,29	85,71
XI S 5	54,82	70	8	36	18,19	81,81
XI S 6	59,17	70	6	35	14,63	85,37
XI S 7	61,66	70	8	30	21,05	78,95
XI S 8	62,24	70	14	31	31,11	68,89
XI S 9	69,33	70	24	21	53,33	46,67

Sumber : guru mata pelajaran ekonomi, tahun 2011

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan kelas di SMA Adabiah Padang masih dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimum) dimana yang telah di tetapkan di sma adabiah yaitu 70. Pada kelas XI S 1 rata-rata ulangan harian di peroleh sebesar 64,83 dengan ketuntasan persentase 23,80. Dan pada kelas XI S 2 rata-rata ulangan harian diperoleh sebesar 64,98 dengan ketuntasan persentase 32,61. Pada kelas XI S 3 rata-rata ulangan harian diperoleh sebesar 62,52 dengan ketuntasan persentase 23,91. Dan pada kelas XI S 4 rata-rata ulangan harian diperoleh sebesar 56,48 dengan ketuntasan persentase 14,29. Dan pada kelas XI S 5 rata-rata ulangan harian diperoleh sebesar 54,82 dengan ketuntasan persentase 18,19. Dan pada kelas XI S 6 rata-rata ulangan harian diperoleh sebesar 59,17 dengan ketuntasan persentase 14,63. Dan pada kelas XI S 7 rata-rata ulangan harian diperoleh sebesar 61,66 dengan ketuntasan persentase 21,05. Dan pada kelas XI S 8 rata-rata ulangan harian diperoleh sebesar 62,24 dengan ketuntasan persentase 31,11. Dan pada kelas XI S 9 rata-rata ulangan harian diperoleh sebesar 69,33 dengan ketuntasan persentase 53,33

Berdasarkan kenyataan tersebut, diduga ada pengaruh sikap dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Sikap Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA ADABIAH Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang dapat diteliti :

1. Masih rendahnya sikap dan disiplin siswa pada saat pelajaran ekonomi.
2. Belum optimalnya minat dan motivasi siswa pada saat pelajaran ekonomi.
3. Belum optimalnya hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat variabel yang mempengaruhi hasil belajar dan keterbatasan-keterbatasan yang dialami, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada sikap belajar dan disiplin terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Sejauh mana pengaruh sikap belajar terhadap disiplin siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang tahun ajaran 2011/2012?
2. Sejauh mana pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang tahun ajaran 2011/2012?
3. Sejauh mana pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang tahun ajaran 2011/2012?

4. Sejauh mana pengaruh sikap belajar dan disiplin terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang tahun 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh sikap terhadap disiplin kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang tahun Ajaran 2011/2012.
2. Pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang tahun ajaran 2011/2012
3. Pengaruh disiplin terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang tahun ajaran 2011/2012
4. Pengaruh sikap belajar dan disiplin terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang tahun Ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak sekolah tentang sejauh mana pengaruh sikap dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang tahun Ajaran 2011/2012.
2. Sebagai bahan informasi kepada siswa untuk meningkatkan sikap dan disiplin sehingga dapat meningkatkan prestasinya.

3. Dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pelaksanaan pembinaan sikap dan disiplin siswa di sekolah.
4. Sebagai bahan referensi penelitian yang relevan bagi peneliti dikemudian hari.
5. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1.

BAB II

KAJIAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu perubahan supaya memperoleh kepandaian dan ilmu pengetahuan atau suatu proses perubahan mental yang terjadi didalam diri seseorang yang melibatkan kegiatan atau proses berfikir, dan terjadi melalui pengalaman-pengalaman oleh orang yang belajar dan juga melalui reaksi-reaksi terhadap lingkungan dimana dia berada sehingga terjadi perubahan perilaku dalam diri individu yang belajar. Menurut Slameto (1992:2)

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru, sebagai hasil pengalaman individu tersebut dalam interaksi dengan lingkungannya”

Proses belajar dapat dikatakan suatu proses mental yang terjadi dalam diri individu yang melibatkan kegiatan (proses) berfikir dan terjadi melalui pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh oleh siswa dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Dalam proses belajar siswa dituntut untuk mengetahui dan menguasai pelajaran yang diberikan secara teoritis maupun praktek, sehingga siswa tersebut akan memperoleh pengetahuan. Melihat kenyataannya dapat dikatakan pada siswa tersebut telah terjadi perubahan yang baru, dalam hal ini perubahan yang dimaksud adalah perubahan akibat belajar.

Berkaitan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, menurut teori Bloom (dalam Djaafar, 2001:83) membagi hasil belajar dalam tiga ranah atau kawasan yaitu :

- a. Ranah kognitif, yang meliputi pengetahuan pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, mencakup penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.
- c. Ranah psikomotor, terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Menurut Prayitno dalam Emroni (2002:26), mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu proses yang dikuasai atau merupakan hasil dari adanya proses belajar. Sejalan dengan itu Soedijarto (1993:491), mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah tingkat kepuasan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti progam belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”.

Djamrah (2002:19) mengemukakan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan

optimis dapat membantu mencapainya. Dengan demikian prestasi belajar adalah penilaian dari hasil kegiatan yang dilakukan dalam bentuk angka atau huruf yang dapat mencerminkan hasil yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu.

Slameto (1992:54), menyatakan untuk mencapai efisiensi hasil belajar yang diharapkan, maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar mengajar. Faktor itu antara lain:

- a. Situasi belajar, yaitu bagian-bagian dalam lingkungan yang terlibat dalam proses belajar meliputi situasi mental, social maupun fisik seperti kesehatan badan, tempat belajar, alat belajar, lingkungan dan sebagainya.
- b. Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan yaitu dalam proses belajar individu harus banyak melakukan kegiatan seperti berfikir dan kegiatan motoris. Apa yang telah dipelajari perlu digunakan secara praktisi serta perlu ada diadakan pengulangan secara teratur dan kontinu.
- c. Latihan yang sistematis agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat dimiliki oleh individu.
- d. Faktor intelegensi, yaitu kecerdasan individu akan lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran.
- e. Faktor hukuman dan ganjaran agar individu lebih termotivasi.
- f. Bimbingan yang sistematis dari guru tentang pengarahannya pada tujuan sehingga individu terbantu dalam memperoleh hasil belajar yang optimal.

Dengan demikian hasil belajar adalah kemampuan aktual yang bersifat terukur sebagai akibat dari proses belajar. Prestasi belajar adalah hasil usaha seseorang yang diperoleh dan hasilnya nampak berupa perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku itu meliputi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Dari uraian diatas jelaslah bahwa hasil belajar merupakan suatu petunjuk tentang kemampuan belajar anak didik. Perbaikan adalah pembetulan, hal (pembetulan, usaha dsb) untuk memperbaiki dalam keadaan menjadi baik.

2. Sikap

a. Pengertian Sikap

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang suatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang suatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak atau mengabaikan seseorang memperoleh kesempatan belajar. Meskipun demikian mereka dapat menerima, menolak, mengabaikan. kesempatan belajar tersebut. Sikap merupakan suatu yang dipelajari dan sikap menentukan bagaimana seseorang bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicarinya dalam kehidupan.

Menurut Thurston dalam Azwar (1995:5) bahwa, “sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut”.

Menurut Slameto (1992:188), sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Sikap mengandung tiga komponen, yaitu 1) komponen kognitif, 2) komponen afektif, 3) komponen tingkah laku. Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif atau negatif.

Orang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai dalam pandangannya, dan ia akan bersikap negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai dan atau juga merugikan. Sikap ini kemudian mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan yang sama dengan yang lainnya berhubungan. Hal yang menjadi objek sikap dapat bermacam-macam. Sekalipun demikian, orang hanya dapat mempunyai sikap terhadap hal-hal yang dia ketahuinya. Jadi harus ada sekadar informasi pada seseorang untuk dapat bersikap sesuatu objek. Informasi merupakan kondisi pertama untuk suatu sikap. Bila berdasarkan informasi itu timbul perasaan positif atau negatif terhadap objek dan menimbulkan kecenderungan untuk bertingkah laku tertentu, maka terjadilah sikap.

Menurut Azwar (1995:15) “sikap dikatakan sebagai suatu respon *evaluative*”. Respon hanya akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya reaksi individual respon *evaluative*, berarti bahwa bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap itu timbulnya didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang member kesimpulan terhadap stimulus

dalam bentuk nilai baik buruk, positif negative, menyenangkan tidak menyenangkan yang kemudian berubah sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap.

Dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan kecendrungan individu untuk berfikir dan bertindak laku atau bertindak terhadap suatu objek berdasarkan keyakinan atau penilaiannya. Sikap sangat menentukan bagi seseorang dalam mengambil tindakan terhadap suatu objek yaitu bersikap positif atau negative dalam merespon pelajaran.

b. Cara Pembentukan Sikap

Menurut Slameto (1992:188), sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara, antara lain :

1. Melalui pengalaman yang berulang-ulang, atau dapat pula melalui suatu pengalaman yang disertai perasaan yang mendalam.
2. Melalui imitasi

Peniruan yang dapat terjadi tanpa disengaja dan dapat pula dengan disengaja.

3. Melalui sugesti

Disini individu membentuk suatu sikap terhadap objek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas, tapi semata-mata kerana pengaruh yang datang dari seseorang atau sesuatu yang mempunyai wibawa dalam pandangannya.

4. Melalui identifikasi

Disini individu meniru orang lain atau suatu organisasi/badan tertentu didasari suatu keterikatan emosional. Meniru dalam hal ini dalam arti berusaha menyamai seperti halnya anak dengan ayah, pengikut dengan pimpinan, siswa dengan guru dan lain-lain.

Dari uraian diatas tadi jelaslah, bahwa aspek afektif pada diri siswa besar peranannya dalam pendidikan, dan karenanya tidak dapat kita abaikan begitu saja. Pengukuran terhadap aspek ini amat berguna dan lebih dari itu kita harus memanfaatkan pengetahuan kita mengenai karakteristik afektif siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.

c. **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap**

Menurut Slameto (1992: 190). Ada beberapa hal yang menyebabkan sulitnya mengubah suatu sikap, antara lain:

- a) Adanya dukungan dari lingkungan terhadap sikap yang bersangkutan
- b) Adanya peranan tertentu dari suatu sikap dalam kepribadian seseorang
- c) Bekerjanya asas selektivitas, seseorang cenderung untuk tidak mempersepsi data-data baru yang mengandung informasi yang bertentangan dengan pandangan-pandangan dan sikap-sikapnya yang telah ada, kalau pun sampai dipersepsi, biasanya tidak bertahan lama. Yang bertahan lama adalah informasi yang sejalan dengan pandangan atau sikapnya yang sudah ada.

- d) Bekerjanya prinsip mempertahankan keseimbangan, bila kepada seseorang disajikan informasi yang dapat membawa suatu perubahan dalam dunia psikologisnya, maka informasi itu akan dipersepsi sedemikian rupa, sehingga hanya akan menyebabkan perubahan-perubahan yang seperlunya saja.
- e) Adanya kecendrungan seseorang untuk menghindari kontak dengan sikap-sikapnya yang telah ada (misalnya tidak mau menghadiri ceramah mengenai hal yang tidak disetujuinya)
- f) Adanya sikap yang tidak kaku pada sementara orang untuk mempertahankan pendapat-pendapatnya sendiri.

Perubahan zaman akan membawa perubahan dalam hal-hal yang dibutuhkan dan diinginkan oleh orang-orang pada saat tertentu, juga akan terjadi perubahan dalam sikap mereka terhadap berbagai objek. Ini menunjukkan bahwa usaha mengubah sikap perlu dikaitkan pula dengan kebutuhan dan keinginan dari orang-orang yang akan diusahakan perubahan sikapnya. Selain itu perlu pula ditelaah arah dari perubahan yang diinginkan. Biasanya perubahan yang konkuren (misalnya suatu sikap positif ingin dibuat lebih positif atau sikap negatif akan dibuat lebih negatif) lebih mudah dicapai dari pada perubahan yang inkonkuren (misalnya sikap yang negatif ingin diubah menjadi positif, atau sebaliknya).

3. Disiplin

Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini adalah disiplin yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah. Untuk lebih memahami tentang disiplin belajar terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian menurut menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2000:97), disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. Selanjutnya pengertian disiplin atau siasat menunjukan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya. Itulah sebabnya biasanya ketertiban itu terjadi dahulu, kemudian berkembang menjadi siasat.

Berdisiplin sangat penting bagi setiap siswa. Berdisiplin akan membuat seseorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik.

Terdapat beberapa faktor atau sumber yang dapat menyebabkan timbulnya masalah-masalah yang dapat mengganggu terpeliharanya disiplin. Menurut Sulistyowati (2001:3) menyebutkan agar seseorang pelajar dapat belajar dengan baik ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran
2. Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar.
3. Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik disekolah seperti menaati tata tertib, maupun disiplin di rumah seperti teratur dalam belajar.
4. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga secara teratur.

Menurut Prayitno dalam Emroni (2002:15) tingkah laku seseorang yang bertanggung jawab dapat berupa: (a) terus belajar walaupun tidak ada guru yang mengawasi (b) mengerjakan tugas tambahan selama jam sekolah, (c) aktif mengerjakan pekerjaan sekolah diluar jam sekolah, (d) mencari usaha atau aktif yang berkaitan atau menunjang program belajar didalam kelas, dan (e) mampu mensugesti dirinya seperti agar bekerja bukan hanya untuk hasil yang minimum.

Menurut David. G. Ryan yang dikutip dalam Fajri (2009:13) mengemukakan bahwa tingkah laku siswa yang menunjukkan adanya semangat dan disiplin dalam belajar adalah:

- a. Menaati tata tertib dalam kegiatan belajar.

Dalam proses pembelajaran maka siswa juga harus mentaati peraturan dan tata tertib yang ditentukan oleh sekolah dengan indikator :

- 1) Masuk dan keluar kelas pada waktunya.
- 2) Perhatian dalam belajar.
- 3) Berada dalam kelas pada waktu pelajaran.
- 4) Mengikuti setiap jam pelajaran.

b. Memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas dalam kegiatan belajar. Siswa yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 2) Mengumpulkan tugas tepat waktu.
- 3) Mengerjakan tugas tanpa merasa keberatan.
- 4) Mempunyai jadwal belajar sendiri dirumah untuk mengerjakan tugas.

c. Memiliki sumber belajar atau buku.

Siswa yang memiliki rasa disiplin akan belajar akan berusaha untuk memenuhi aspek- aspek dalam belajar antara lain:

- 1) Memiliki ruangan sendiri.
- 2) Memiliki buku pegangan.

4. Pengaruh Sikap Dan Disiplin terhadap Hasil Belajar

a. Pengaruh sikap terhadap hasil belajar.

Sikap merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan, baik itu dalam menentukan hal-hal yang mempengaruhi pembelajaran maupun dalam hal merumuskan tujuan pendidikan. Menurut Suryabrata dalam Rini (2009:21) mengatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik siswa harus : “ (1) Mempunyai sikap positif terhadap tugas-tugas yang dipelajari serta (2) Mempunyai kebiasaan belajar yang baik.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan seseorang dipengaruhi oleh sikap individu itu sendiri. Sikap yang ditunjukkan seseorang akan mempengaruhi tindakan yang diambilnya dalam menghadapi suatu objek. Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar tidak semata-mata dipengaruhi oleh kemampuannya, tetapi juga oleh sikap yang ditunjukkan dalam menghadapi pelajaran.

Ada beberapa sikap yang perlu dipupuk dalam belajar, menurut Prayitno, (2002:4) yaitu :

- 1) Sikap dan pandangan positif terhadap mata pelajaran
- 2) Sikap dan pandangan positif terhadap kehadiran.
- 3) Sikap dan pandangan positif terhadap guru.
- 4) Sikap dan pandangan positif terhadap materi pelajaran.

Sikap siswa dalam batas-batas tertentu akan mempengaruhi kegairahan siswa dalam belajar. Sikap positif terhadap suatu mata pelajaran yang dipelajari akan mempengaruhi siswa untuk bekerja keras dalam belajar.

Sebaliknya jika siswa memiliki pandangan negatif terhadap suatu mata pelajaran akan mempengaruhi kesediaan siswa untuk mempelajari pelajaran tersebut dengan sungguh-sungguh. Sikap positif terhadap kehadiran untuk belajar kelas juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Bagaimanapun pandainya siswa jika sering absen maka nilainya akan jelek.

Sikap positif terhadap guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa, siswa yang tidak suka terhadap gurunya akan menaruh rasa tidak hormat, akan kesulitan dalam menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. Demikian pula pandangan terhadap materi pelajaran, jika siswa memiliki sikap positif terhadap materi pelajaran, maka akan mempengaruhi hasil belajarnya.

b. Pengaruh disiplin terhadap hasil belajar

Disiplin sangat penting dalam usaha menjamin terpeliharanya tata tertib kelancaran pelaksanaan suatu kegiatan termasuk kegiatan belajar, begitu juga halnya dalam belajar ekonomi, karena belajar ekonomi merupakan pelajaran yang membutuhkan latihan dan kedisiplinan. Menurut Thantowi (1993:21) dalam Hendriko menyatakan bahwa tanpa adanya disiplin yang tinggi dari siswa dalam kegiatan belajar, maka hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan.

B. Kerangka Konseptual

Sikap siswa merupakan kecenderungan mental untuk bertindak secara konsisten terhadap suatu objek yaitu taat kepada aturan-aturan sekolah yang ditetapkan. Ditinjau dari sudut kepentingan sekolah sebagai suatu sistem, disiplin sekolah diperlukan agar tugas-tugas sekolah dapat berjalan dengan baik dan optimal sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Sikap yang positif terhadap disiplin sekolah sangat menentukan dalam berhasil atau tidaknya siswa dalam menyerap materi pelajaran yang diajarkan guru.

Kepatuhan siswa terhadap peraturan-peraturan atau disiplin sekolah dan juga norma-norma yang berlaku di sekolah akan mencerminkan bahwa siswa tersebut adalah seseorang yang berdisiplin. Artinya setiap siswa yang memiliki disiplin akhirnya akan selalu mendapatkan apa yang dicita-citakannya dengan baik, karena ciri dari siswa yang berdisiplin adalah selalu mau mendengarkan dan menerima arahan-arahan yang diberikan oleh gurunya baik berupa bimbingan dan juga pemberian tugas-tugas sekolah. Dengan kata lain setiap siswa yang memiliki sikap positif terhadap disiplin sekolah diduga akan memiliki hasil yang lebih baik dalam pelajaran.

Faktor kedisiplinan dalam diri seseorang sangat menentukan keberhasilan, sehingga ada pendapat yang mengatakan bahwa disiplin adalah kunci keberhasilan. Sikap siswa terhadap disiplin sekolah merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan secara positif. Ketika seseorang siswa bertindak secara konsisten terhadap suatu objek yaitu taat kepada aturan-aturan

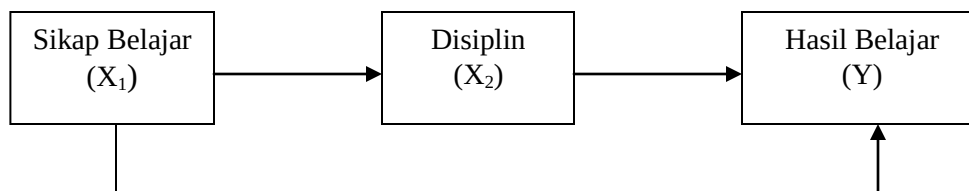
sekolah yang ditetapkan dengan baik maka siswa tersebut diduga memiliki kesadaran diri yang baik yang akan memberikan pengaruh untuk cara belajarnya. Kesadaran diri tersebut akan membuat siswa berfikir untuk mengembangkan dirinya demikian juga prestasinya. Sehingga ketika siswa sadar akan membaca dapat meningkatkan hasil, maka ia akan dengan sungguh-sungguh berminat untuk melakukannya. Sehingga dapat diduga bahwa sikap siswa terhadap disiplin sekolah dan minat baca akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Membicarakan tentang disiplin sekolah tidak bisa dilepaskan dengan persoalan perilaku negatif siswa. Perilaku negatif yang terjadi di kalangan siswa remaja pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan, seperti: kehidupan sex bebas, keterlibatan dalam narkoba, geng motor dan berbagai tindakan yang menjurus ke arah kriminal lainnya, yang tidak hanya dapat merugikan diri sendiri, tetapi juga merugikan masyarakat umum.

Di lingkungan internal sekolah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan yang merentang dari pelanggaran tingkat ringan sampai dengan pelanggaran tingkat tinggi, seperti : kasus bolos, perkelahian, nyontek, pemalakan, pencurian dan bentuk-bentuk penyimpangan perilaku lainnya. Tentu saja, semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya, dan di sinilah arti penting disiplin sekolah.

Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pendisiplinan siswa di sekolah.

Pada dasarnya hasil belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh sikap belajar (X₁) dan disiplin (X₂). Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap belajar dan disiplin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Secara lebih jelas kerangka konseptual dapat dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

C. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dan rumusan masalah yang telah diajukan serta tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Sikap belajar berpengaruh signifikan terhadap disiplin siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang tahun ajaran 2011/2012
2. Sikap belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang tahun ajaran 2011/2012

3. Disiplin berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang tahun ajaran 2011/2012
4. Sikap belajar dan disiplin berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang tahun ajaran 2011/2012

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang. Dari hasil penelitian berarti semakin baik sikap belajar siswa maka akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa tersebut, begitu juga sebaliknya semakin tidak baik sikap belajar siswa maka hasil belajar ekonomi akan menurun..
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap belajar siswa terhadap disiplin siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang. Dari hasil penelitian ini berarti semakin baik sikap belajar siswa maka peningkatan disiplin juga akan semakin baik, dan sebaliknya semakin tidak baik sikap belajar siswa maka akan berdampak pada penurunan disiplin
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara disiplin terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Adabiah Padang. Hal ini berarti bahwa semakin baik disiplin siswa berdampak semakin baik hasil belajar ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang, begitu

juga sebaliknya, apabila disiplin siswa tidak baik atau kurang baik maka hasil belajar ekonomi siswa tersebut juga tidak baik.

4. Berdasarkan temuan penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi melalui disiplin sebagai variabel perantara siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang. Apabila sikap siswa baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi, begitu juga dengan disiplin. Apabila disiplin baik akan meningkatkan hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka dapat penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk guru

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa sikap belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi dan pada indikator pemilihan terhadap nilai dilihat tingkat capaian responden pada variabel sikap belajar siswa masih ada beberapa siswa yang masih malas membahas pelajaran sewaktu mata pelajaran ekonomi usai. Disarankan kepada guru agar dapat membentuk karakter sikap belajar pada siswa agar lebih baik dengan cara memperhatikan masing-masing karakter pada siswa.

2. Untuk siswa

Dari hasil penelitian dapat diketahui disiplin berpengaruh terhadap hasil belajar. Dan pada indikator tanggung jawab responden pada variabel disiplin siswa masih banyak yang tidak mengerjakan kewajibannya sebagai siswa yaitu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Disarankan kepada para siswa agar dapat mengerjakan kewajiban sebagai siswa dimana harus melakukan atau mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Dengan meningkatkan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas maka akan berdampak pada peningkatan hasil belajar ekonomi.

3. Untuk sekolah

Dari hasil penelitian diketahui sikap dan disiplin berpengaruh terhadap hasil belajar. Dimana masih banyak siswa yang malas membahas pelajaran dan masih banyak siswa melanggar aturan sekolah mengenai atribut dalam berpakaian. Disarankan kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan siswa agar dapat memacu semangat siswa dalam membahas pelajaran ekonomi dan meningkatkan disiplin siswa dalam berpakaian dengan cara melakukan pemeriksaan pada masing-masing siswa yang melanggar peraturan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rinerka Cipta
- Azwar, Syaefuddin. 1995. *Sikap Manusia; Teori dan Pengukuranya*. Yogyakarta:Liberty
- Basyirun, Fajri. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar*. Skripsi UNP
- Djamarah, Bahri, Syaiful. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*, Rineka Cipta.
- Djaafar, Tengku Zahara.2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang:FIP.UNP
- Djaali. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara; Jakarta.
- Emaroni. 2002. *Hubungan Displin Belajar dan Pemanfaatan Bahan Pustaka dengan Hasil Belajar: skripsi* .PPS.UNP
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Rachman, Maman. 2000. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Eka, Rini. 2009. *Pengaruh Sikap Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Skripsi UNP
- Idris. 2008. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*